

---

## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KUNJUNGAN ULANG ANC DENGAN KEPATUHAN PENERAPAN 5M DI PMB HJ.NURIPAH

Elise Putri<sup>1</sup>, Marsela Renasary Presti<sup>2</sup>, Lilis Nur Hidayati<sup>3</sup>

Nama Asal Institusi: Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

Email korespondensi: [akpb-pontianak.ac.id](mailto:akpb-pontianak.ac.id)

### Abstrak

Indonesia masih berjuang melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. tanggal 12 Maret 2021 di dapatkan negara dan wilayah yang terjangkit COVID-19 ada 223 wilayah dengan kasus terkonfirmasi virus COVID-19 ada 118.268.575 kasus, dan penelitian lain juga menegaskan bahwa kelompok ibu hamil juga termasuk ke resiko tinggi terpapar virus COVID-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan tentang kunjungan ulang anc dengan kepatuhan penerapan 5 M di PMB HJ.Nuripah S.ST tahun 2021. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan jenis analisis korelasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara *cross sectional*. Populasi 135, sampel 101 responden yang di uji *Chi Square*. Sebagian kecil dari responden yaitu 40 responden (39,6%) berpengetahuan kurang dan sebagian kecil dari responden yaitu 25 responden (24,8%) berpengetahuan baik dan hampir seluruh responden yaitu 87 responden (86,1%) tidak patuh dan sangat sedikit dari responden yaitu 14 responden (13,9%) patuh. Didapatkan hasil penelitian terhadap 101 responden adalah sebagai berikut responden yang berpengetahuan baik dengan patuh menerapkan 5M yaitu 8 responden (32,0%) dan tidak patuh menerapkan 5M yaitu 17 responden (68,0), responden yang berpengetahuan cukup dengan patuh menerapkan 5 M yaitu 3 responden (8,3%), dan tidak patuh yaitu 33 responden (91,7%), responden yang berpengetahuan kurang dengan patuh menerapkan 5M yaitu 3 responden (7,5%) dan tidak patuh menerapkan 5M yaitu 37 responden (92,5%). Berdasarkan analisis *Chi Square*  $X^2=0,010<0,05$  maka Sehingga ha di terima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang kunjungan ulang ANC dengan kepatuhan penerapan 5M. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan tentang kunjungan ulang ANC dengan kepatuhan penerapan 5M di PMB HJ.Nuripah S.ST tahun 2021. Saran diharapkan kepada petugas kesehatan atau bidan agar dapat memberikan informasi yang lebih mengarah mengenai pengetahuan tentang ANC dan lebih menekankan kan ibu hamil untuk patuh akan protokol kesehatan.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Kunjungan Ulang, ANC, Kepatuhan, Penerapan 5M

### Abstract

Indonesia is still battling the Corona virus to this day, just like other countries in the world. On March 12, 2021, it was found that countries and regions infected with COVID-19 had 223 regions with confirmed cases of the COVID-19 virus, there were 118,268,575 cases, and other studies also confirmed that the group of pregnant women is also at high risk of being exposed to the COVID-19. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge about anc return visits and adherence to the implementation of 5 M at PMB HJ.Nuripah S.ST in 2021. This type of research is quantitative with the type of correlation analysis. This research was conducted in a cross sectional way. Population 135, sample of 101 respondents in the Chi Square test. A small part of the respondents, namely 40 respondents (39.6%) had less knowledge and a small part of the respondents, namely 25 respondents (24.8%) had good knowledge and almost all respondents, namely 87 respondents (86.1%) were not obedient and very few of them respondents, namely 14 respondents (13.9%) obeyed. The results of the research on 101 respondents are as follows: respondents who have good knowledge and obediently apply 5M, namely 8 respondents (32.0%) and do not comply with 5M, namely 17 respondents (68.0), respondents who are knowledgeable enough to obediently apply 5M, namely 3 respondents (8.3%), and 33 respondents (91.7%), who did not comply with the knowledge of obeying 5M were 3 respondents (7.5%) and 37 respondents did not comply with 5M (92, 5%). Based on the analysis of Chi Square  $X^2 = 0.010 < 0.05$ , so that ha is accepted which states that there is a relationship between knowledge about ANC repeat visits and compliance with 5M implementation. The conclusion is that there is a relationship between knowledge about ANC return visits and compliance with 5M implementation at PMB HJ.Nuripah S.ST in 2021. Suggestions are expected for health workers or midwives to be able to provide more directed information about knowledge about ANC and put more emphasis on pregnant women to comply with health protocols.

**Keywords:** Knowledge, Revisit, ANC, compliance, 5M implementation

---

<sup>1</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>2</sup> Dosen Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

<sup>3</sup> Mahasiswi Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak

## Pendahuluan

Indonesia masih berjuang melawan virus Corona hingga saat ini, sama dengan negara lain di dunia. Jumlah kasus virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tak sedikit yang meninggal dunia. Dilihat dari cara penularannya, transmisi terjadinya penularan COVID-19 melalui percikan-percikan (droplet) dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit COVID-19 saat bernafas atau batuk.

Data angka kejadian COVID-19 dari WHO (*World Health Organization*) per tanggal 12 Maret 2021 di dapatkan negara dan wilayah yang terjangkit COVID-19 ada 223 wilayah dengan kasus terkonfirmasi virus COVID-19 ada 118.268.575 kasus, dan kasus kematian sebanyak 2.624.677 kasus. Khususnya di Indonesia sendiri kejadian COVID-19 total kasus *comulative* ada 1.403.722 kasus. Dengan 38,049 kasus kematian (WHO, 2021).

Data angka kejadian kasus COVID-19 dari Dashboard COVID-19 Kalimantan Barat per tanggal 12 Maret 2021 adalah 6946 kasus terkonfirmasi 827 isolasi, 6079 sembuh dan 40 meninggal dengan hasil suspek 1779 kasus, 536 dirawat, 1190 *discarded* (orang yang berstatus kontak erat dan sudah menyelesaikan masa karantina selama 14 hari yang hasil pemeriksaan RT-PCR 2 kali negatif selang waktu 24 jam), 52 *probable* (orang yang meninggal dengan gambaran klinis meyakinkan COVID-19 namun belum ada tes lab) dan kontak erat sebanyak 24253 jiwa. Kasus tertinggi COVID-19 di Kalimantan Barat per tanggal 18 April 2021 ditemukan Pontianak yaitu sebanyak 1577 kasus

terkonfirmasi dan paling terendah adalah Sekadau yaitu 103 kasus terkonfirmasi. Sedangkan di Kubu Raya sendiri 705 kasus terkonfirmasi (Dinkes Prov.Kalbar, 2021).

Penelitian lain juga menegaskan bahwa kelompok ibu hamil juga termasuk ke resiko tinggi terpapar virus COVID-19 karena Kondisi kehamilan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologi pada saat kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap infeksi virus. Oleh karena itu, pandemi COVID-19 sangat mungkin menyebabkan konsekuensi yang serius bagi ibu hamil. Sampai saat ini informasi tentang COVID-19 pada kehamilan masih terbatas. Pengumpulan data ibu hamil dengan COVID-19 di Indonesia sendiri juga belum dapat disimpulkan (Anung Ahadi Pradana, Casman, 2020)

Risiko ibu hamil bisa tertular COVID-19 salah satunya saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan Sehingga ibu hamil harus lebih meningkatkan kewaspadaan dengan terus disiplin dalam mentaati aturan protokol kesehatan. Namun sampai saat ini penyebaran virus COVID-19 masih belum mereda bahkan cenderung meningkat hal ini menunjukkan bahwa banyak anggota masyarakat yang belum memahami apalagi mentaati protokol kesehatan terutama ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di fasilitas kesehatan.

Hasil survey lapangan penulis menemukan bahwa PMB tersebut dekat dengan pasar dimana pasar adalah tempat kerumunan yang sering di datangi masyarakat ramai untuk membeli kebutuhan pokok,

sehingga besar kemungkinan akan terjadi penularan virus COVID-19 jika masyarakat setempat tidak peduli akan protokol kesehatan. Dan ditemukan juga pasien sepulang dari pasar langsung mampir untuk ber KB ataupun untuk berobat di PMB Hj.Nuripah S.ST yang tidak menerapkan protokol kesehatan seperti tidak mencuci tangan dan memakai masker.

### Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis terhadap hubungan, dengan jenis analisis korelasi yaitu nilai yang menunjukkan arah hubungan. Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan *cross sectional*, *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *sampling accidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Penelitian ini dilakukan di PMB HJ.Nuripah S.ST. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Populasi dalam penelitian ini ialah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di PMB HJ.Nuripah S.ST pada bulan Maret 2021 K1 dan K4 yaitu sebanyak 135 orang.

Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian ibu hamil yang melakukan kunjungan ulang ANC di PMB HJ.Nuripah S.ST. menggunakan rumus Slovin. Jadi, sampel yang diambil adalah 101 responden.

Adapun kriteria inklusi sampel sebagai berikut Ibu hamil yang ada di wilayah PMB HJ Nuripah S.ST, Ibu hamil Usia kehamilan TM I,II, dan III , Ibu hamil K1 dan K4 Bisa membaca, Bersedia menjadi responden, Sehat jasmani dan rohani.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel pengetahuan ini berupa kuesioner yang di adopsi dari penelitian Khairani, 2012 skala yang digunakan adalah ordinal untuk mengukur variabel pengetahuan ini dengan menanyakan kepada responden sebanyak 20 soal. Dengan menggunakan pilihan ganda (*multiple choice*). Untuk jawaban yang benar diberi skor 5 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0 , skor terendah adalah 0 dan skor tertinggi adalah 100. Responden dapat dikatakan pengetahuannya baik bila bisa menjawab >75% , cukup 60-75% dan kurang <60% dari pertanyaan yang diberikan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam variabel kepatuhan ini berupa lembar checklist yang dibuat sendiri oleh peneliti Untuk kepatuhan diukur dengan menggunakan pernyataan yang dinyatakan dalam kategori respon dengan metode Likert dan dilakukan skoring pada masing-masing item dengan jumlah keseluruhan pernyataan yang dibagi dalam empat macam kategori jawaban yaitu sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal yang diatur, setelah ndapatpersetujuan dari pembimbing dan penguji proposal, dengan menggunakan instrumen kuesioner. Pada lokasi penelitian dilakukan pada saat setelah mendapat surat dan izin dari pimpinan unit tempat penelitian. Kuesioner diisi oleh responden yang memenuhi kriteria inklusif dan eksklusif setelah menanda tangani persetujuan.

Pengolahan data merupakan proses

penataan data, karena data yang terkumpul merupakan suatu data kasar yang perlu di olah. Pengolahan data ini terdiri dari editing, coddling,scoring, tabulating, entering, clening. Analisa data untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan dimana data di analisis dengan menggunakan uji chi square ( $\chi^2$ ) pada kemaknaan 95% (0,05) dengan bantuan komputer

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang kunjungan ulang ANC

No	Pengetahuan	Jumlah	
		N	%
1	Kurang	40	39,6
2	Cukup	36	35,6
3	Baik	25	24,8
	Total	101	100,0

Tabel 2 Distribusi frekuensi kepatuhan penerapan 5 M

No	Kepatuhan	Jumlah	
		N	%
1	Tidak patuh	<b>87</b>	<b>86,1</b>
2	Patuh	14	13,9
	Total	101	100,0

Tabel 3 Hubungan pengetahuan tentang ANC sesuai standar dengan kepatuhan penerapan 5M

No	Pengetahuan	Kepatuhan				Jumlah		P value
		Tidak patuh		Patuh		N	%	
		N	%	N	%			
1	Kurang	37	92,5	3	7,5	40	100,0	0,018
2	Cukup	33	91,7	3	8,3	36	100,0	
3	Baik	17	68,0	8	32,0	25	100,0	
	Total	87	86,1	14	13,9	101	100,0	

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa bahwa sebagian kecil dari responden yaitu 40 responden (39,6%) berpengetahuan kurang dan sebagian kecil dari responden yaitu 25 responden (24,8%) berpengetahuan

baik.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang bisa diperoleh melalui pendidikan formal atau informal

(penyuluhan), pengalaman sendiri maupun orang lain, media massa ataupun lingkungan (Febyanti & Susilawati, 2012).

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Tamaka et al., 2013).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evayanti, 2015 yang berjudul hubungan pengetahuan ibu dan dukungan suami pada ibu hamil terhadap keteraturan kunjungan ANC yang menyatakan pengetahuan ibu berada pada kategori kurang baik yaitu 22 responden atau (55%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 87 responden (86,1%) tidak patuh yaitu di pernyataan nomer 3 tentang menjaga jarak dan pernyataan nomer 8 tentang mengurangi mobilitas dan sangat sedikit dari responden yaitu 14 responden (13,9%) patuh.

Kepatuhan berasal dari kata patuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI, patuh berarti suka menurut perintah, taat kepada perintah, atau aturan dan berdisiplin. Kepatuhan berarti bersifat patuh, ketaatan, tunduk pada ajaran dan aturan. Kepatuhan adalah perilaku positif penderita

dalam mencapai tujuan terapi. Kepatuhan merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang taat pada aturan perintah yang telah ditetapkan, prosedur dan disiplin yang harus dijalankan (Evi, 2020).

Kepatuhan adalah motivasi seseorang kelompok; atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Perilaku kepatuhan seseorang merupakan interaksi antara perilaku individu, kelompok dan organisasi (Setiawan, 2013).

Kepatuhan adalah suatu sikap yang akan muncul pada seseorang yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang harus dijalankan. Sikap tersebut muncul apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya (Putra, 2020).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, 2020 yang berjudul analisis determinan kepatuhan masyarakat terhadap pelaksanaan protokol kesehatan. Dalam penelitiannya dia menyatakan masyarakat sudah mematuhi protokol kesehatan COVID-19 di Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebagai informasi, bahwa survei dilakukan pada bulan April 2020, artinya wabah COVID-19 baru memasuki bulan ke-2 di Indonesia. Sehingga kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan, dapat dikatakan didasari lama waktu wabah.

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ) di dapatkan hasil dengan p value  $0,018 < 0,05$ . Sehingga ha di terima yang menyatakan bahwa ada hubungan antara

pengetahuan tentang kunjungan ANC dengan kepatuhan penerapan 5M di PMB Hj. Nuripah S.S.T tahun 2021.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang bisa diperoleh melalui pendidikan formal atau informal (penyuluhan), pengalaman sendiri maupun orang lain, media massa ataupun lingkungan (Febyanti & Susilawati, 2012).

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Tamaka et al., 2013).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian kecil dari responden 40 orang (39,6%) berpengetahuan kurang dikarenakan sebagian dari responden banyak yang usianya masih muda untuk menjalani kehamilan dimana Umur juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin bertambah usia seseorang maka akan semakin bertambah pula pengetahuannya.

Tingkat pengetahuan yang rendah bisa dikarenakan ibu tidak mengetahui tujuan, manfaat, dan waktu kunjungan karena kurang aktifnya petugas kesehatan dalam mensosialisasikan informasi tentang kunjungan

Antenatal Care yang mengakibatkan ibu tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang kunjungan ANC sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi perilaku untuk tidak teratur melakukan *Antenatal Care*.

Didapatkan hasil bahwa sebanyak 40 responden yang tingkat pengetahuannya kurang terdapat 37 (92,5%) dengan sikap tidak patuh dan 3 (7,5%) memiliki sikap patuh. Dan sebanyak 36 responden yang tingkat pengetahuannya cukup terdapat 33 (91,7%) memiliki sikap tidak patuh dan 3 (8,3) memiliki sikap patuh. Serta sebanyak 25 responden yang tingkat pengetahuannya baik terdapat 17 (68,0%) memiliki sikap tidak patuh dan 8 (32,0%) memiliki sikap patuh.

Kepatuhan adalah motivasi seseorang kelompok; atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Perilaku kepatuhan seseorang merupakan interaksi antara perilaku individu, kelompok dan organisasi (Setiawan, 2013).

Kepatuhan adalah suatu sikap yang akan muncul pada seseorang yang merupakan suatu reaksi terhadap sesuatu yang ada dalam peraturan yang harus dijalankan. Sikap tersebut muncul apabila individu tersebut dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya (Putra, 2020).

Ketidak patuhan terhadap penerapan protokol kesehatan protokol kesehatan itu sendiri dapat disebabkan beberapa faktor, salah satunya adalah sikap tidak peduli yang ditunjukkan warga. Tingginya jumlah pelanggaran dan terjadi secara massif di masyarakat yang tidak hanya di satu tempat

merupakan sebuah permasalahan sosial di Indonesia dalam konteks penanganan COVID-19.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggreni 2020 menyatakan tingkat pengetahuan tidak diikuti dengan kepatuhan hal ini menyebabkan pengetahuan baik tetapi seorang tidak patuh akan protokol kesehatan karena ketidakpedulian dan tidak adanya motivasi untuk melakukannya karena perlu diingat faktor dari kepatuhan dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi serta dukungan dari keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden yaitu 87 responden (86,1%) tidak patuh dan sangat sedikit dari responden yaitu 14 responden (13,9%) patuh. hal ini dikarenakan sikap ketidakpedulian warga akan pentingnya menerapkan 5M dalam masa pandemi namun yang dilakukan ternyata tidak sepenuhnya karena ketidakpedulian. Masih banyak warga yang melakukan pelanggaran karena belum memahami secara pasti tentang Covid-19 dan bahaya penularannya.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan perhitungan menggunakan program spss 16.0 didapatkan bahwa hasil  $p$  value  $0,018 \geq 0,05$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan tentang kunjungan ulang ANC dengan kepatuhan penerapan 5M di PMB HJ.Nuripah S.S.T Tahun 2021.

### Referensi

Adli, D. N. (2020). Indonesia Terserah: The

Impact of Hashtag Indonesia Whatever to the Effectiveness Policy of Handling COVID-19: Case Study in Indonesia. *Journal Article*, May.

Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.

Anung Ahadi Pradana, Casman, N. (2020). Pengaruh kebijakan. *Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia The*, 09(02), 61–67.

Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>

Armaya, R. (2018). Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 43–50. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.51>

Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 19(1), 1–20. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>

Bodas, M., & Peleg, K. (2020). Self-isolation compliance in the COVID-19 era influenced by compensation: Findings from a recent survey in Israel. *Health Affairs*, 39(6), 936–941. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2020.00382>

Chan, K. W., Wong, V. T., & Tang, S. C. W. (2020). COVID-19: An Update on the Epidemiological, Clinical, Preventive and Therapeutic Evidence and Guidelines of Integrative Chinese-Western Medicine for the Management of 2019 Novel Coronavirus Disease. *American Journal*

- of Chinese Medicine*, 48(3), 737–762.  
<https://doi.org/10.1142/S0192415X20500378>
- Corneles, S., & Losu, F. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kehamilan Risiko Tinggi. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(2), 91532.
- Damayanti, P. (2015). Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi di atas usia 35 tahun. *Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016*, 1(2015), 15–17.  
[http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/SENIT2017/article/view/563/pdf\\_7](http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/SENIT2017/article/view/563/pdf_7)
- Dinkes Prov.Kalbar. (2021). *Dashbord Covid-19*. <https://dinkes.kalbarprov.go.id/covid-19/>
- Evi, W. (2020). *Studi literatur tentang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet FE sesuai standar dengan kadar hemoglobin pada kehamilan di trimester III*.
- Fadli, A. (2020). *M ENGENAL C OVID -19 DAN C EGAH P ENYEBARANNYA DENGAN “ P EDULI L INDUNGI ” A PLIKASI B ERBASIS A NDORID* (Issue April).  
[https://www.researchgate.net/publication/340790225\\_MENGENAL\\_COVID19\\_DAN\\_CEGAH\\_PENYEBARANNYA\\_DENGAN\\_PEDULI\\_LINDUNGI\\_APLIKASI\\_BERBASIS\\_ANDORID](https://www.researchgate.net/publication/340790225_MENGENAL_COVID19_DAN_CEGAH_PENYEBARANNYA_DENGAN_PEDULI_LINDUNGI_APLIKASI_BERBASIS_ANDORID)
- Fathimah, A. F., Al-Islami, M. F., Gustriani, T., Rahmi, H. A., Gunawan, I., Agung, I. M., & Husni, D. (2021). Kepatuhan Masyarakat Terhadap Pemerintah Selama Pandemi: Studi Eksplorasi Dengan Pendekatan Psikologi Indigenou. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 2(1), 15.  
<https://doi.org/10.24014/pib.v2i1.11703>
- Febiyanti, N. K., & Susilawati, D. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Soedirman Journal of Nursing*, 7(3), 148–157.  
[https://www.mendeley.com/catalogue/5f27eb69-e2a7-38a6-a6f1-a4c69dbdf571/?utm\\_source=desktop&utm\\_medium=1.19.4&utm\\_campaign=open\\_catalog&userDocumentId=%7B1ef6218f-6d1b-4782-a71d-acb1c0af9901%7D](https://www.mendeley.com/catalogue/5f27eb69-e2a7-38a6-a6f1-a4c69dbdf571/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.4&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B1ef6218f-6d1b-4782-a71d-acb1c0af9901%7D)
- Greycya ananda suprapto. (2019). *hubungan antara ngetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan kehamilan*.
- Hendrawan, Sanchaya, J., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 297.
- Isma. (2014). *BAB III SKRIPSI ISMA.pdf*. X, 35–52.
- Juan, J., Gil, M. M., Rong, Z., Zhang, Y., Yang, H., & Poon, L. C. (2020). Effect of coronavirus disease 2019 (COVID-19) on maternal, perinatal and neonatal outcome: systematic review. *Ultrasound in Obstetrics and Gynecology*, 56(1), 15–27. <https://doi.org/10.1002/uog.22088>
- Kemenkes RI. (2020). *kesiapsiagaan menghadpi infeksi covid*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/20062000001/menkes-terbitkan-protokol-kesehatan-di-tempat-umum.html>
- Kepmenkes. (2021). *KMK No. HK.01.07-MENKES-382-2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan COVID-19*. <https://promkes.kemkes.go.id/kmk-no-hk0107-menkes-382-2020-tentang-protokol-kesehatan-bagi-masyarakat-di-tempat-dan-fasilitas-umum-dalam-rangka-pencegahan-covid19>
- Khairani, L. I. L. I. S. (2012). *PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA J A PUSKESMAS 4 U L U m b*.
- Lingarjati, D., & Parmitasari, N. (2021). *Studi*

- Deskriptif Literasi Mahasiswa Terkait Covid-19*. 3(2), 113–119.
- Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Nurhana, S., Safitri, U. R., Setiawati, D., Ekonomi, F., Boyolali, U., Teknik, F., & Universitas, I. (2021). *Edukasi penerapan protokol kesehatan di tpa an-nur, dukuh gading, ngargosari, ampel, boyolali*. 2(09), 81–85.
- Nurhayati, D. (2019). *hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil trimester*.
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 113–124. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317>
- Putra, I. mirzaya. (2020). *Judul: ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI: Ilham Mirzaya Putra. 2019*.
- Qiang, Z., Wang, B., Garrett, B. C., Rainey, R. P., & Superko, H. R. (2021). Coronavirus disease 2019. *Current Opinion in Cardiology, Publish Ah*, 1–66. <https://doi.org/10.1097/hco.0000000000000851>
- Qomar, U. L., Na'mah, L. U., & Yelvin, B. K. D. V. W. (2021). Hubungan Paritas, Umur Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Brida Kitty Dinarum Vwy. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 133–136. <https://doi.org/10.26753/jikk.v16i2.512>
- Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakepatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(1), 84–94.
- Sari, R. P., & Utami, U. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu Relationship of Anxiety to Compliance on The Implementation of Health Protocols at Posyandu Malangjiwan Colomadu. *Stethoscope*, 1(2), 114–122.
- Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98–106. <file:///C:/Users/WAYCOM/Downloads/55475-174277-1-PB.pdf>
- Setiawan, P. A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada Perusahaan Perhotelan Di Kota Surakarta*.
- Sri Astuti dkk. (2017). *Asuhan Ibu dalam masa kehamilan*. Penerbit Erlangga.
- Tamaka, C., Madianung, A., & Sambeka, J. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 113078.
- Wagiyo. (2016). *asuhan keperawatan Antenatal, intranatal, dan bayi baru lahir fisiologis dan patologis*.
- WHO. (2021). *Data Covid 19*. [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=Cj0KCQiAv6yCBhCLARIsABqJTjYV9BnwQqe\\_9e\\_HTHexQ-hOvkV3TElznUXLYQIAcnjo1LkeK6hWM\\_EaAqWZEALw\\_wcB](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019?gclid=Cj0KCQiAv6yCBhCLARIsABqJTjYV9BnwQqe_9e_HTHexQ-hOvkV3TElznUXLYQIAcnjo1LkeK6hWM_EaAqWZEALw_wcB)
- Windiyati. (2021). *Buku panduan penulis karya tulis ilmiah*.
- Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19.

*Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*,  
09(03), 117–124.  
<https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>

Yusuf. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care. In *Jurnal Ilmiah Bidan* (Vol. 3, Issue 1).

Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ) dalam. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).  
<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v3i1.440>